

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dan pertama se-Asia Tenggara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang sebanyak 710.000 pembelajar (*Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2015* oleh The Japan Foundation). Hasil survei di atas menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang diminati di Indonesia. Hal ini juga terlihat dari adanya pilihan mata pelajaran bahasa Jepang sebagai pelajaran bahasa asing di tingkat SMA.

Mata pelajaran yang diajarkan tentu merujuk pada kurikulum nasional. Pembelajaran di Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013. Hampir seluruh SMA di Yogyakarta menggunakan Kurikulum 2013 (K-13), salah satunya adalah SMA Negeri 2 Yogyakarta. Perubahan kurikulum yang terjadi juga mengubah buku ajar yang digunakan dari yang sebelumnya menggunakan buku *Sakura* berubah menjadi buku *Nihongo Kira Kira* yang disusun oleh The Japan Foundation. Pada buku ajar *Sakura* proses belajar mengajar berpusat pada guru (*Teacher-Centered Learning*). Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum tersusun secara rapi, sehingga guru harus memilih sendiri metode pembelajaran sesuai dengan materi belajar.

Sementara itu, buku *Nihongo Kira Kira* telah tersusun rapi dari segi pembelajaran. Buku ini juga mengasah keterampilan siswa dalam kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan cakap literasi, sehingga aktivitas pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*Student-Centered Learning*).

Berdasarkan hal di atas, guru tentu harus mengetahui metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Salamun (dalam Sudrajat, 2009:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran ialah sebuah cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil belajar yang ingin dicapai.

Di dunia pendidikan dijumpai berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode *cooperative learning* atau metode pembelajaran kooperatif. Metode belajar kooperatif adalah pembelajaran yang terjadi ketika murid bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar (Sherman, 1996). *cooperative learning* mempunyai beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Group Investigation* (GI). Tipe ini merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi.

Menurut Huda (2011: 16) *Group Investigation* (GI) diklasifikasikan sebagai metode investigasi kelompok karena tugas-tugas yang diberikan sangat beragam, mendorong siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari beragam sumber, komunikasinya bersifat bilateral.

Di SMA Negeri 2 Yogyakarta, metode ini digunakan pada hampir setiap pertemuan pembelajaran bahasa Jepang, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti dan pengalaman pengajar di kelas X IIS 2 SMAN 2 Yogyakarta, siswa lebih mudah memahami pembelajaran ketika belajar dalam kelompok daripada belajar sendiri. Ketika berkelompok siswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran, sehingga banyak informasi yang didapat. Perubahan kurikulum menjadi K-13 juga menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan 4C (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, dan Creativity*).

Tipe *Group Investigation* (GI) diharapkan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang pada siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta yang diharapkan mampu untuk mencapai keterampilan 4C tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Penerapan Group Investigation (GI) dalam pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat SMA Studi Deskriptif kepada Siswa Kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah respons siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap penerapan *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran bahasa Jepang?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada observasi penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini juga membahas tentang respons siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dalam penelitian ini berupa kesan siswa terhadap *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Hasil data diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan respons peserta didik yang diperoleh menggunakan angket.

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui respon siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap penerapan *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran bahasa Jepang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis dan menjadi referensi atau acuan mengenai tipe *Group Investigation* (GI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajaran

Pembelajar dapat menerapkan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran kelompok, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

b. Bagi Pengajar

Pengajar dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *Group Investigation* (GI) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk pengembangan lebih lanjut mengenai tipe *Group Investigation* (GI) dan strategi pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai teori-teori mengenai metode *cooperative learning*, *Group Investigation (GI)*, sejarah pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Yogyakarta, Profil SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Menjelaskan mengenai analisis data yang berisi sajian hasil pengolahan data serta deskripsi dari temuan penelitian yang diperoleh dari hasil olah data.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai simpulan dan saran yang berisi pernyataan akhir dari hasil penelitian.